

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pendudukan Israel atas Palestina sebagaimana digambarkan dalam novel *Zilālu al-Mafātīhi* karya Ibrāhīm Naṣrullāh dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Novel ini menggambarkan pendudukan Israel atas Palestina pada tahun 1947 hingga 1987. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik.

Hasil penelitian menunjukkan tiga kesimpulan. Pertama, terdapat berbagai bentuk pendudukan yang dilakukan Israel, seperti penghancuran wilayah Palestina dan tindakan genosida terhadap rakyat Palestina. Kedua, penderitaan rakyat Palestina akibat pendudukan meliputi tidak adanya tempat tinggal yang layak, paparan terhadap cuaca ekstrem, serta kehilangan harta benda. Ketiga, perlawanan rakyat Palestina tergambar melalui keinginan untuk kembali ke tanah kelahiran mereka dan usaha membangun kembali desa-desa yang telah dihancurkan oleh Israel.

**Kata kunci:** Pendudukan Israel, Palestina, *Zilālu al-Mafātīhi*, Ibrāhīm Naṣrullāh

## ABSTRACT

This study aims to reveal the Israeli occupation of Palestine as depicted in the novel *Zilālu al-Mafātīhi* by Ibrāhīm Naṣrullāh using a literary sociology approach. The novel tells the story of the Israeli occupation of Palestine from 1947 to 1987. The method used in this research is descriptive-analytic method.

The results of the study show three conclusions. First, there are various forms of occupation carried out by Israel, such as the destruction of Palestinian territories and acts of genocide against the Palestinian people. Second, the suffering of the Palestinian people due to the occupation includes the absence of proper housing, exposure to extreme weather, and loss of property. Third, the resistance of the Palestinian people is reflected in the desire to return to their homeland and efforts to rebuild villages that have been destroyed by Israel.

**Keywords:** Israeli occupation, Palestine, *Zilālu al-Mafātīhi*, Ibrāhīm Naṣrullāh